

Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Di SMK Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa

Putri Harliana¹, Nenna Irsa Syahputri², Rosyidah Siregar³, Herlina Harahap⁴, Yessi Fitri
Annisah Lubis⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Harapan Medan

Jalan H.M. Joni Nomor 70 C, Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹cimoputri@gmail.com, ²nenna_irsaharapan.ac.id,

³rosyidah_siregar.unhar@harapan.ac.id, ⁴herlina_hrp@gmail.com, ⁵yessy.annisa@gmail.com

Abstrak/Abstract

Pada era digital sekarang ini sistem administrasi yang masih menggunakan cara konvensional (manual) sangat ketinggalan. Terlebih dalam hal sistem administrasi perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi dimana cara konvensional merupakan cara yang tidak efisien dan memakan banyak biaya. Tuntutan akan tersedianya layanan informasi perpustakaan yang cepat, tepat dan akurat menjadi alasan mengapa perlunya diterapkan sistem informasi di perpustakaan berbasis web. Kemudahan pengelolaan dan kecepatan transaksi seperti peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan adalah alasan pendukung lainnya. Untuk mendukung alasan-alasan tersebut, penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis web nampaknya telah menjadi suatu keharusan agar tidak terjadi kesalahan, seperti judul buku yang sudah dipinjam namun belum tercatat. Juga tanggal dan hari dimana buku dipinjam atau dikembalikan terjadi penggandaan. Dan sebagai upaya memadukan prosedur manual dan elektronik sebuah kombinasi antara sistem kerja manusia dan mesin. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan berbasis web, siswa-siswi SMK Dwi Tunggal 2 diharapkan memiliki minat membaca yang lebih tinggi karena proses peminjaman buku di perpustakaan lebih mudah dan efisien.

Kata kunci: Perpustakaan, Sistem Informasi, Website.

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan tidak hanya diperoleh dengan pengalaman secara nyata namun juga didapat dari informasi yang diterima. Informasi dapat dilakukan dengan berbagai media, salah satunya dengan membaca buku yang disediakan di perpustakaan (Sularsih, 2013). Hal ini sesuai dengan fungsi perpustakaan yaitu sebagai tempat penyimpanan, mengolah, menyajikan, menyebarkan, dan melestarikan pengetahuan.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Oleh karena itu, belajar yang sesungguhnya perlu adanya sumber belajar. Sebab dengan adanya sumber belajar peserta didik dengan mudah mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya.

Siswa-siswi dapat melakukan kegiatan belajar di luar waktu pembelajaran. Peserta didik dapat belajar dengan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungannya. Misalnya saja peserta didik dapat belajar sains di lingkungan sekitarnya seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan. Oleh karena itu, sumber belajar memungkinkan untuk digunakan peserta didik belajar secara individual.

Perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah atau perguruan tinggi. Karena peserta didik dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan. Dengan adanya perkembangan teknologi membuat manusia berfikir untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Salah satunya yaitu membuat sistem konvensional menjadi sistem yang terkomputerisasi. Dengan memanfaatkan fasilitas website

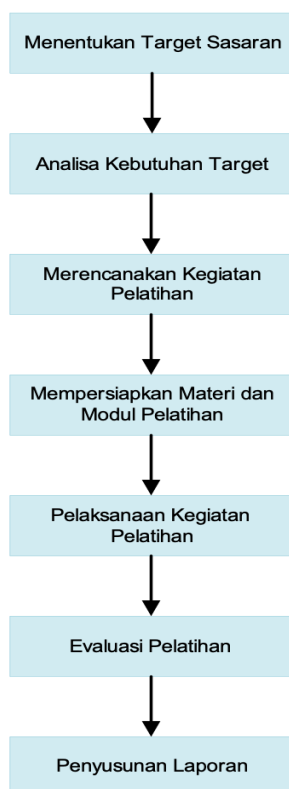
yang terhubung ke internet, perpustakaan dapat lebih efektif dan efisien dalam pencarian dan pemesanan buku (Lesmono, 2005).

Saat ini Perpustakaan SMK Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa khususnya dalam transaksi peminjaman buku masih menggunakan sistem yang konvensional, sehingga rentan terjadi kesalahan dalam hal sirkulasi peminjaman buku yang disebabkan oleh data-data yang belum terdokumentasi dengan baik. Waktu siswa/siswi berkunjung ke perpustakaan juga sangat minim yaitu 15 menit saat jam istirahat. Hal ini seharusnya dapat diatasi dengan sistem informasi perpustakaan berbasis website (Pratidina, 2013), karena dengan sistem informasi berbasis website pengelolaan data perpustakaan dapat lebih efektif sehingga sirkulasi peminjaman buku dapat terdokumentasi dengan baik dan lebih efektif dalam pengoptimalan waktu (Sukmawati, 2014).

Dari analisis situasi dan observasi di lapangan dapat di-identifikasi masalah bahwa perpustakaan di sekolah SMK Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa masih menggunakan cara konvensional sehingga informasi dan pengetahuan yang didapatkan melalui perpustakaan tersebut belum efisien dan optimal. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun system informasi perpustakaan berbasis website sebagai media informasi dan pengetahuan.

2. METODE PENGABDIAN

Adapun metode pelaksanaan dalam pelatihan pembuatan system informasi perpustakaan berbasis web di Sekolah SMK Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan kerangka kerja penelitian pada gambar 3.1, maka masing-masing langkah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan Target Sasaran. Tahap ini adalah tahap awal dalam kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat. Dimana tahap ini akan menentukan target dalam kegiatan pelatihan Siswa SMA di Sekolah SMK Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa.
2. Analisa Kebutuhan Target. Pada tahap ini tim pengusul melakukan penelusuran ke Sekolah SMK Dwi Tunggal 2 untuk melihat apa saja yang dibutuhkan siswa dalam pemahaman pada komputer agar nantinya pelatihan ini tepat pada sasaran yang diinginkan.
3. Merencanakan Kegiatan Pelatihan. Setelah analisa target kegiatan telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan rencanakan kegiatan pelatihan. Dimana rencanakan kegiatan ini akan dilakukan selama 1 hari yang akan diikuti oleh 20 orang siswa.
4. Mempersiapkan Materi dan Modul Pelatihan. Dalam tahap ini tim pengusul akan menyusun modul atau bahan ajar untuk disampaikan dan di praktikan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Modul yang telah disusun, selanjutnya akan dicetak untuk para peserta agar nantinya dapat mengulang dan mempelajari modul kembali pada waktu senggang.
5. Melaksanakan Pelatihan. Pada tahap ini proses pelaksanaan pelatihan dimulai dengan mengisi daftar hadir oleh peserta, pengenalan peserta. penyampaian materi, praktik dan tanya jawab. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:
 - a. Metode tutorial : metode ini digunakan untuk menjelaskan materi dasar tentang pengenalan system informasi perpustakaan berbasis web. Selain itu metode ini juga diberikan untuk pemahaman tentang pemanfaatan aplikasi system informasi perpustakaan berbasis web.
 - b. Metode tanya jawab: metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan terhadap materi yang telah dijelaskan.
 - c. Metode praktik : dalam metode ini peserta pelatihan akan mempraktikkan semua materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. jika ada peserta yang kurang memahami atau kesulitan dalam pelatihan, maka peserta akan dibimbing oleh tim pengusul pelatihan.
6. Evaluasi Pelatihan. Pada tahap ini proses evaluasi dilakukan ketika materi telah selesai disampaikan pada akhir pertemuan. Evaluasi diberikan dalam bentuk kuisioner dimana tujuan dari proses evaluasi ini adalah untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan dan capaian yang didapatkan dalam proses pelatihan ini.
7. Penyusunan Laporan. Hasil akhir dari pelatihan seperti dokumentasi dan hasil respon peserta pelatihan, dijadikan sebagai laporan akhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan di sekolah SMK Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa khususnya dalam transaksi peminjaman buku masih menggunakan sistem yang konvensional, sehingga rentan terjadi kesalahan dalam hal sirkulasi peminjaman buku yang disebabkan oleh data-data yang belum terdokumentasi dengan baik. Waktu siswa/siswi berkunjung ke perpustakaan juga sangat minim yaitu 15 menit saat jam istirahat. Hal ini seharusnya dapat diatasi dengan sistem informasi perpustakaan berbasis website, karena dengan sistem informasi berbasis website pengelolaan data perpustakaan dapat lebih efektif sehingga sirkulasi peminjaman buku dapat terdokumentasi dengan baik dan lebih efektif dalam pengoptimalan waktu.

Untuk memecahkan masalah dalam pencapaian tujuan dalam pembuatan sistem informasi perpustakaan berbasis website, maka perlu diadakannya pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta diberikan penjelasan mengenai aplikasi sistem informasi perpustakaan berbasis website yang telah tersedia pada masing-masing komputer. Sasaran kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa berjumlah 20 orang. Dalam pelaksanaan pelatihan ini melibatkan 3 orang dosen dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan

selama 1 hari dengan jumlah peserta dibagi 2 yaitu sebanyak 20 orang, ini bertujuan agar kegiatan pelatihan mempunyai dampak yang benar-benar dapat dirasakan oleh peserta karena kesulitan-kesulitan peserta saat mengikuti pelatihan dapat teratasi dan peserta mendapatkan bimbingan yang optimal.

Tabel 1. Tahapan Solusi yang Ditawarkan

Tahap	Nama Tahapan	Solusi yang ditawarkan
1.	Perjanjian awal	Penandatanganan surat perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul dengan mitra yaitu Kepala Sekolah SMK Dwi tunggal 2 Tanjung Morawa
2.	Jenis Pelatihan	Pelatihan pengenalan dan pemanfaatan aplikasi sistem informasi perpustakaan berbasis website
3.	Penentuan Lokasi Pelatihan	Sekolah SMK Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa
4.	Jumlah Peserta	20 peserta
5.	Lama Pelatihan	1 Hari
6.	Jadwal Pelatihan	8 Jam
7.	Monitoring	Pendampingan dalam praktik pembuatan dan penggunaan aplikasi sistem informasi perpustakaan berbasis website selama pelatihan
8.	Evaluasi	Jumlah keberhasilan peserta pelatihan dalam membuat dan memanfaatkan sistem informasi perpustakaan berbasis website.

Hasil luaran yang utama dalam kegiatan pelatihan pembuatan sistem informasi perpustakaan berbasis web pada SMK Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa adalah sebagai berikut;

1. Menambah wawasan dan pengetahuan kepada peserta tentang pelatihan pembuatan sistem informasi perpustakaan berbasis web.
2. Memberikan keterampilan baru kepada siswa-siswi sehingga nantinya dapat memanfaatkan hasil pembuatan sistem informasi perpustakaan berbasis web untuk dipakai di sekolah tersebut.
3. Menambah minat membaca siswa-siswi karena mudahnya bertransaksi di perpustakaan sekolah tersebut.
4. Pemberian sertifikat bagi peserta pelatihan pengabdian masyarakat.
5. Dari hasil pemberian pelatihan secara langsung berdampak pada pengembangan dan pengaplikasian ilmu teknologi di perguruan tinggi.
6. Bagi Tim Pelaksana ipteks bagi masyarakat tersusunnya artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat yang telah dilaksanakan pada kegiatan ini dapat dilihat dalam bentuk hasil penyusunan materi dan dokumentasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan yang telah dilakukan telah berhasil dengan baik dimana Respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kuesioner yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil dalam hal penyampaian dan pembekalan wawasan mengenai bagaimana pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web kepada pelajar yang dalam era teknologi saat ini dapat menjadi bekal keahlian bagi para pelajar yang ditandai dengan tingkat audiensi dan diskusi yang menarik antara peserta dengan instruktur untuk memperoleh informasi dan keahlian dari nara sumber yang merupakan praktisi berpengalaman. Keterampilan peserta pelatihan ditandai dengan observasi saat pelatihan melalui pemberian tugas-tugas contoh latihan selama pelatihan dan selama proses pendampingan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

4. SIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran khalayak bagi siswa di SMK Swasta Dwi Tunggal 2 Tanjung Morawa. Dalam penggunaan aplikasi adobe dreamweaver berupa php, html, dan database, para siswa dapat dengan mudah mengikuti materi pelatihan yang telah diberikan, terlihat dari efektifitas dan tingkat kesulitan pengenalan aplikasi baru yang tidak terlalu memberatkan bagi para peserta pelatihan. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan atas program-program aplikasi di luar yang telah mereka dapatkan di sekolah masing-masing. Para siswa sangat tertarik dan antusias dengan diadakannya pelatihan ini, sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia Teknologi dan dapat mengembang metode pengajarannya.

5. SARAN

Adapun saran selama pengabdian masyarakat ini ternyata para siswa cukup antusias dalam menerima materi yang dibawakan oleh pemateri, sehingga mereka dapat membuat materi bahan ajar menggunakan aplikasi dreamweaver. Akan tetapi sangat disayangkan bahwa tidak semua siswa memiliki laptop ataupun komputer, sehingga sangat sulit bagi para siswa mengerjakan tugas berbasis komputer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak pimpinan dan jajaran guru serta siswa SMA Negeri 13 Medan yang telah memberi dukungan dan ketersediaan waktu dan tempat terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lesmono, Dudut dan Samopa, Febriliyan. 2005. Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Menggunakan Asp Dan Sql Server.
- Sukmawati, Maya. July 2014."Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan Digital di Jurusan Teknologi Pendidikan". Skripsi. Malang: Fakultas Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Pratidina, Ika Nur. 2013. Sitem Informasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Pertama Negeri Dua Karang Anyar. Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Informastika dan Komputer FTI UNSA.
- Sularsih, Sri. 2013. "Masyarakat yang Terbiasa Membaca". Harian Nasional, 17 September 2013.